



Pemberdayaan Naposo Nauli Bulung Dalam Pengolahan Stik Rebung (*Dendrocalamus Asper*) Sebagai Upayapeningkatan Pendapatan Ekonomi di Kelurahan Pasar Maga

Nurlaila¹⁾; Yanna Wari Harahap²⁾; Rini Fitriani Dongoran³⁾; Siti Khodijah⁴⁾; Yuliana Christin Dalimunthe⁵⁾.

¹Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Bisnis dan Pendidikan Terapan, Universitas Aufa Royhan

²Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Aufa Royhan

³Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Aufa Royhan

^{4,5} Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Bisnis dan Pendidikan Terapan, Universitas Aufa Royhan

Keywords :

Naposo Nauli Bulung
Rebung
Stik Rebung

Correspondensi Author

Email: nurlailanasution19@gmail.com

History Artikel

Received: 26-10-2024

Reviewed: 30-10-2024

Revised: 06-11-2024

Accepted: 07-10-2024

Published: 01-12-2024

DOI:

10.52622/mejuajujabdimas.v4i2.189

Abstrak. Naposo Nauli Bulung (NNB) merupakan penerus bangsa, agama. Naposo Nauli Bulung merupakan organisasi yang ada disuatu desa atau kelurahan yang beranggotakan dari perempuan dan laki-laki yang belum menikah usia 18 tahun keatas. Rebung merupakan tunas atau anakan yang masih muda yang tumbuh dari akar bambu. Di Indonesia banyak tumbuh bambu, biasanya masyarakat mengolahnya menjadi lauk pauk. Selain untuk lauk pauk rebung bisa diolah menjadi makanan yang lebih disukai oleh masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta pendapatan Naposo Nauli Bulung melalui pemanfaatan rebung diolah menjadi stik rebung di Kelurahan Pasar Maga melalui pemberdayaan Naposo Nauli Bulung yang dilakukan oleh tim. Manfaat dari kegiatan pengabdian ini yaitu Dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pengolahan rebung dan dapat meningkatkan keterampilan Naposo Nauli Bulung dalam memanfaatkan rebung yang dapat diolah menjadi stik rebung dan nantinya dapat meningkatkan pendapatan ekonomi. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini antara lain pemberian informasi, presentasi, pelatihan, diskusi dan tanya jawab. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku, buku panduan dan ppt. Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu rebung, minyak makan, tepung terigu, garam, bawang putih, bumbu kaldu dan merica. Sementara alat yang digunakan adalah blander, pisau/alat pemotong, kompor, kuai, wajan, sendok dan saringan. Kegiatan dimulai dengan mengumpulkan Naposo Nauli Bulung di Kelurahan Pasar Maga. Ketua tim memberikan sambutan dan menjelaskan apa yang dilakukan dalam serangkaian kegiatan. Anggota kelompok memberikan informasi manfaat rebung. Kiprah edukasi yang dilakukan Naposo Nauli Bulung sangat antusias terlihat banyak Naposo Nauli Bulung yang terlibat dalam pengobatan rebung. Hasil akhir yang terlihat dari kegiatan ini adalah sebanyak 49 dari 57 peserta atau 87% Naposo Nauli Bulung mengetahui

manfaat rebung dan mampu membuat stik rebung serta mengetahui langkah-langkah yang diperlukan dalam proses pembuatannya.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Pasar Maga merupakan suatu Kelurahan yang terdapat di Kecamatan Lembah sorik Merapi Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Jumlah penduduk Kelurahan Pasar Maga sebanyak 230 KK, yang terdiri dari 1.630 orang. Masyarakat Kelurahan Pasar Maga Mayoritas bekerja sebagai Petani dan Berkebun. Dikelurahan Pasar Maga memiliki satu perkumpulan atau organisasi yang bernama Naposo Nauli Bulung. Naposo Nauli Bulung ini perempuan dan laki-laki belum menikah mulai dari usia 18 tahun keatas.

Dari hasil survey awal yang dilakukan masih banyak Naposo Nauli Bulung ini yang belum memiliki pekerjaan. Ini diakibatkan susahny apangan pekerjaan dankurangnya pengetahuan untuk membuka usaha sendiri. Naposo Nauli Bulung Kelurahan Pasar maga kurang dalam pemnfaatan sumber daya alam yang ada.

Luas tanah yang dimiliki oleh warga Kelurahan Pasar Maga tidak tertutup kemungkinan ada Sumber Daya Alam yang dapat diolah oleh masyarakat. Di Kelurahan Pasar Maga masih banyak ditemukan Sumber Daya Alam yang yang ada belum bisa dimanfaatkan oleh masyarakat setempat salah satunya rebung (*Dendrocalamus Asper*).

Rebung kaya akan serat, rebung dapat membantu menurunkan berat badan, menurunkan kolesterol, menjaga kesehatan kulit, mengurangi risiko penyakit jantung dan kanker, serta memperkuat sistem kekebalan tubuh. Di Kelurahan Pasar Maga rebung dikenal masyarakat sebagai sayuran yang dapat diolah menjadi lauk pauk.

Selain kaya akan serat rebung juga memiliki kandungan air yang sangat tinggi yaitu sekita $\geq 89\%$, dan juga mengandung sekitar 2,3-3,9% protein. Komponen lain yang terdapat pada rebung sekitar 4-5% dan 1-1,5% mineral. Rebung merupakan sayuran rendah akan lemak kurang dari $\leq 0,3\%$. Rebung tentunya baik untuk dikonsumsi dan untuk kesehatan manusia.

Dari beberapa manfaat dan kandungan yang terdapat dalam rebung disini perlu adanya pengembangan atau pengolahan dalam rebung tersebut. Disini dibutuhkan kreativitas yang harus dikembangkan agar rebung diolah dengan berbagai cara sehingga meningkatkan ketertarikan masyarakat untuk mengonsumsinya dan nantinya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

Metode

Kegiatan ini menggunakan model partisipatif yang melibatkan kelompok masyarakat yaitu lurah, perangkat lurah dan Naposo Nauli Bulung. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan sasaran utama adalah Naposo Nauli Bulung sebanyak 57 orang. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta pendapatan Naposo Nauli Bulung melalui pemanfaatan rebung diolah menjadi stik rebung di Kelurahan Pasar Maga melalui pemberdayaan Naposo Nauli Bulung yang dilakukan oleh tim.

Manfaat dari kegiatan pengabdian ini yaitu Dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pengolahan rebung dan dapat meningkatkan keterampilan Naposo Nauli Bulung dalam memanfaatkan rebung yang dapat diolah menjadi stik rebung dan nantinya dapat meningkatkan pendapatan ekonomi.

Lokasi pengabdian masyarakat ini dilakukan di Aula Kelurahan Pasar Maga Kecamatan Lembah Sorik Merapi. Waktu pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan tanggal 2-4 September 2024. Jenis pengabdian ini dilakukan dengan cara pemberian informasi dan bagaimana cara pengolahan rebung menjadi stik rebung. Materi yang disampaikan mengenai manfaat rebung

dan cara pengolahan rebung menjadi stik rebung. Bahan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah rebung, tepung, minyak, garam, bawang putih, kaldu dan margarin. Sedangkan alat yang digunakan yaitu kompor, saringan, blander, palstik, pisau dan alat pemotong, sendok dan wajan.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini antara lain pemberian informasi, presentasi, pelatihan, diskusi dan tanya jawab. Bahan yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu leaflet, buku panduan dan ppt. Pengabdian ini dilakukan oleh Nurlaila, S.Pd., MM sebagai ketua, Yanna Wari Harahap, MPH dan Apt. Rini Fitriani Dongoran, S. Farm, MKM sebagai anggota tim serta Siti Khodijah dan Yuliana Chiristin Dalimunthe sebagai anggota tim mahasiswa.

Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

1. Pengajuan surat izin pelaksanaan kegiatan
2. Mengumpulkan Naposo Nauli Bulung yang dibantu oleh perangkat desa
3. Menjelaskan materi terkait pengolahan rebung
4. Menjelaskan manfaat rebung dan cara pengolahannya
5. Melaksanakan demonstrasi pengolahan rebung
6. Mempraktikkan cara pengolahan rebung menjadi stik rebung.

Partisipasi Mitra

1. Mengikuti kegiatan yang telah dirancang oleh tim.
2. Mendengarkan informasi terkait pemanfaatan rebung
3. Mempraktikkan cara pengolahan rebung
4. Diskusi dan tanya jawab.

Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Evaluasi pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa langkah yaitu:

1. Evaluasi Struktur
Waktu untuk mulai acara, persiapan alat dan bahan, persiapan media, kelengkapan jumlah mitra.
2. Evaluasi Proses
Bagaimana berlangsungnya proses pembelajaran, ada atau tidak ada hambatan, keaktifan mitra saat proses pembelajaran, tanya jawab bisa hidup atau tidak.
3. Evaluasi Hasil
Dengan memberikan pertanyaan secara lisan
 - a. Menjelaskan terkait rebung
 - b. Menjelaskan terkait pengolahan rebung menjadi stik rebung

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Kelurahan Pasar Maga Kecamatan Lembah Sorik Merapi. Nurlaila, S.Pd., MM sebagai ketua, Yanna Wari Harahap, MPH dan Apt. Rini Fitriani Dongoran, S.Farm, MKM sebagai anggota tim serta Siti Khodijah dan Yuliana Chiristin Dalimunthe sebagai anggota tim mahasiswa.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta pendapatan Naposo Nauli Bulung melalui pemanfaatan rebung diolah menjadi stik rebung di Kelurahan Pasar Maga melalui pemberdayaan Naposo Nauli Bulung yang dilakukan oleh tim.

Manfaat dari kegiatan pengabdian ini yaitu Dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pengolahan rebung dan dapat meningkatkan keterampilan Naposo Nauli Bulung dalam memanfaatkan rebung yang dapat diolah menjadi stik rebung dan nantinya dapat meningkatkan pendapatan ekonomi.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini antara lain pemberian informasi, presentasi, pelatihan, diskusi dan tanya jawab. Bahan yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu leaflet, buku panduan dan ppt.

Kegiatan dimulai dengan mengumpulkan Naposo Nauli Bulung di Kelurahan Pasar Maga. Ketua tim pengabdian memberikan kata sambutan kemudian menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dalam rangkaian kegiatan pengabdian yang dilakukan. Anggota tim pengabdian memberikan informasi manfaat dari rebung. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan ini diterima antusias oleh Naposo Nauli Bulung yang terlihat dari banyaknya Naposo Nauli Bulung yang ikut serta dalam pengolahan rebung.

Hasil akhir dari kegiatan pengabdian ini yaitu sebagian besar Naposo Nauli Bulung mengetahui manfaat dari rebung serta mampu dalam pembuatan stik dan mengetahui secara Langkah-langkah yang diperlukan dalam proses pembuatannya.

Naposo Nauli Bulung mengikuti kegiatan sesuai dengan yang diinformasikan oleh tim dalam kegiatan ini. Kegiatan pemberdayaan Naposo Nauli Bulung dengan pemanfaatan rebung diolah menjadi stik rebung di kelurahan Pasar Maga. Naposo Nauli Bulung Seluruh menyatakan pengabdian ini sangat bermanfaat karena dapat menambah pengetahuan dan kerampilan Naposo Nauli Bulung dalam pengolahan stik rebung.

Penelitian terkait olahan rebung yang dilakukan oleh (Waridah 2013) dengan judul “Aneka pangan olahan rebung sebagai alternatif pendapatan ekonomi ibu rumah tangga (3)”. Hasil dari kegiatan PkM yaitu: menambah pengetahuan masyarakat dan memotivasi mereka untuk berwirausaha melalui berbagai olahan Rebung, lebih mengetahui dan memahami arti pentingnya dan manfaat berwirausaha, bisa lebih terampil dan kreatif dalam pembuatan olahan Rebung, mengetahui bagaimana pengemasan produk olahan Rebung, dan mengetahui strategi yang efisien dalam pemasaran produk olahan Rebung. Selanjutnya penelitian Hasan (2018) “Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Alas malang Dengan Memanfaatkan Rebung Sebagai Bahan Aneka Olahan Kue



Gambar 1. Tim Memberikan Materi dalam Pelatihan Pengolahan Rebung



Gambar 2. Tim dan Peserta Mempraktekkan Pengolahan Rebung Menjadi Stik Rebung



Gambar 3. Foto Bersama Tim dan Peserta hari pertama & hari kedua

Simpulan dan Saran

Simpulan dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini diterima antusias oleh Naposo Nauli Bulung, lurah dan Perangkat lurah yang terlihat dari banyaknya Naposo Nauli Bulung yang ikut serta dalam mempraktikkan pembuatan stik rebung.

Hasil akhir pengabdian ini adalah sebagian besar Naposo Nauli Bulung dapat mengetahui manfaat rebung dan mampu dalam pengolahan stik rebung serta mengetahui secara pasti langkah-langkah diperlukan dalam proses pengolahannya. Naposo Nauli Bulung terlihat tertib dan sesuai dengan yang diarahkan oleh tim dalam kegiatan ini. Kegiatan dalam mempraktikkan cara pengolahan rebung menjadi stik rebung di Kelurahan Pasar Maja berhasil dilaksanakan.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada:

1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atas bantuan Hibah di Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2024.
2. Lurah, Perangkat Lurah, Ketua Naposo Nauli Bulung serta anggota Naposo Nauli Bulung di Kelurahan Pasar Maja yang begitu antusias.
3. LPPM Universitas Afa Royhan yang telah membantu dalam penyelesaian kegiatan pengabdian ini.

Referensi

1. Fithriyah DN, Mukarromah LA. 2022. Pengolahan, Pelatihan Rebung, Stik. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 2022;3(1):43–51.
2. Waridah, Hermanto P, Rahmawati E, Rahmadi YA. 2023. Aneka pangan olahan rebung sebagai alternatif pendapatan ekonomi ibu rumah tangga. Dedikasi. 2023; 3(1):59–71.
3. Yulia. 2021. Pendampingan Analisis Usaha Pembuatan Abon Rebung di UKM "Raja Abon Makmur Lestari" Kelurahan Air Kepala Tujuh Kota Pangkal Pinang. Jurnal Abdidas. Volume 2, No. 1.
4. Ravika, dkk. 2024. Sosialisasi Dan Pelatihan Pengolahan Keripik Rebung Bambu Di Desa Toddopulia Untuk Pemanfaatan Ketersediaan Bahan Lokal Di Kabupaten Maros. Inspirasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Volume 1, No. 3.
5. Fauzi, Muchtar, Hasan. 2018. Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Alasmalang Dengan Memanfaatkan Rebung